

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada jenis penelitian ini diambil penelitian lapangan yang dikenal dengan *field research*.¹ Penelitian lapangan mengacu pada studi yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk menyelidiki dan mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian, yaitu tentang peran guru PAI dalam menanamkan perilaku anti kekerasan di SMP Negeri 23 Banjarmasin.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut J.R Raco adalah pendekatan yang menggunakan data dari wawancara dan pengamatan untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata ataupun tertulis.² Dalam tulisan lain menjelaskan, bahwa metodologi penelitian kualitatif didasarkan pada realitas lapangan dan pengalaman informan utama.³

Dalam buku yang di tulis oleh Albi Anggito & Johan Setiawan memaparkan bahwa pendekatan penelitian deskriptif, yaitu peneliti harus mendeskripsikan peristiwa dan objek ke dalam tulisan yang bersifat naratif

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

² P.D.C.R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, n.d.), 7, <https://books.google.co.id/books?id=dSpAlXuGUCUC.>, diakses pukul 18.00 Wita, 10 Februari 2023.

³ H Sudjarwo, "Metodologi Penelitian Sosial," *Bandung: Mandar Maju*, 2001, 23.

berdasarkan suatu keadaan yang diperoleh di lapangan atau sebagainya.⁴

Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk mendeskripsikan suatu fenomena melalui kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang diteliti. Adapun informasi tersebut dapat diperoleh melalui, wawancara, catatan lapangan, observasi, foto dan dokumen valid lainnya.⁵

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMP Negeri 23 Banjarmasin, Jl. Harmoni Komp. Bumi Raya Permai I RT. 31, No. 37, Pekapuran Raya, Banjarmasin Timur.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah dua orang guru PAI di SMP Negeri 23 Banjarmasin.

2. Objek

Objek penelitian adalah peran guru PAI dalam menanamkan perilaku anti kekerasan di SMP Negeri 23 Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan perilaku anti kekerasan di SMP Negeri 23 Banjarmasin.

⁴ J.S. Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 11, <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ.>, diakses pukul 09.46 Wita, 10 Februari 2023.

⁵ Lexi J Moleong and PRRB Edisi, "Metodelogi Penelitian," *Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya*, 2004, 6.

D. Data dan Sumber Data

1. Data dalam penelitian ini, ada dua informasi yang harus diperhatikan:
 - a. Data Primer (Pokok)
 - 1) Informasi mengenai bagaimana peran guru PAI di SMP Negeri 23 Banjarmasin dalam menanamkan perilaku anti kekerasan terhadap peserta didik:
 - a) Penanaman perilaku anti kekerasan oleh guru PAI di SMP Negeri 23 Banjarmasin.
 - b) Peran guru PAI sebagai pembimbing dalam menanamkan perilaku anti kekerasan di SMP Negeri 23 Banjarmasin.
 - c) Peran guru PAI sebagai teladan dalam menanamkan perilaku anti kekerasan di SMP Negeri 23 Banjarmasin.
 - d) Peran guru PAI sebagai penasehat dalam menanamkan perilaku anti kekerasan di SMP Negeri 23 Banjarmasin.
 - e) Peran guru PAI sebagai motivator dalam menanamkan perilaku anti kekerasan di SMP Negeri 23 Banjarmasin
 - 2) Informasi pokok tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat guru PAI:
 - a) Latar belakang pendidikan guru.
 - b) Pengalaman mengajar.
 - c) Kepribadian seorang pndidik.
 - d) Materi pelajaran PAI.
 - e) Keluarga dan lingkungan masyarakat peserta didik.

- f) Peserta didik.
 - g) Sosial media.
- b. Data Sekunder (Penunjang)

Berikut contoh data pendukung yang berkaitan dengan penelitian penulis:

1. Sejarah SMP Negeri 23 Banjarmasin.
 2. Visi dan Misi SMP Negeri 23 Banjarmasin.
 3. Identitas SMP Negeri 23 Banjarmasin.
 4. Pendidik dan kependidikan SMP Negeri 23 Banjarmasin.
 5. Peserta didik SMP Negeri 23 Banjarmasin.
 6. Prasarana dan Sarana SMP Negeri 23 Banjarmasin.
 7. Dsb.
2. Sumber Data
- a. Informan Utama, dua orang guru mata pelajaran PAI.
 - b. Informan Pendukung, termasuk kepala sekolah, anggota TU, dan dua siswa kelas delapan dan sembilan di SMP Negeri 23 Banjarmasin.
 - c. Dokumen, catatan berkaitan dengan informasi yang diperlukan untuk penelitian di SMP Negeri 23 Banjarmasin.

E. Pengumpulan Data

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini:

- a. Observasi

Penemuan dan pencatatan fenomena yang sistematis dinamakan observasi. Peneliti bisa merekam segala sesuatu yang diamati dan didengar selama observasi untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tema yang diambil.⁶ Observasi ini merupakan metode untuk memperoleh data terkait penelitian secara langsung dengan cara meneliti objek untuk mendapatkan data terkait SMP Negeri 23 Banjarmasin.

b. Wawancara

Interaksi dan komunikasi yang dilakukan oleh dua pihak secara mendalam bersama subjek penelitian disebut dengan wawancara.⁷ Pada saat memperoleh informasi untuk keperluan data pokok, metode ini digunakan pada saat subjek penelitian (informan utama) dan peneliti hadir secara langsung. Namun, proses wawancara sekarang dapat dilakukan dengan menggunakan media telekomunikasi berkat kemajuan teknologi saat ini.⁸ Peneliti melakukan wawancara bersama dua orang guru PAI dengan mengajukan pertanyaan kepada mereka guna mendapatkan informasi yang akurat dan relevan tentang peran guru PAI dalam menanamkan perilaku anti kekerasan di SMP Negeri 23 Banjarmasin.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak secara spesifik

⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 11.

⁷ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 186.

⁸ Mudjia Rahardjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," 2011, 3., <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/1/metode-pengumpulan.pdf>, diakses pukul 06.05 wita, 11 Februari 2023.

dalam bentuk dokumen.⁹ Selain itu, fakta berupa surat, arsip, dan foto dapat memberikan informasi tentang sejarah sekolah, kondisi pendidik dan kependidikan, kondisi siswa, dan sarana prasarana. Dokumentasi tersebut kebanyakan dikemas dalam bentuk surat, gambar laporan dan sejenisnya.¹⁰

Matriks berikut memberikan informasi tambahan tentang data, sumber dan metode yang digunakan untuk mengumpulkannya:

Tabel 3.1 Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok tentang peran guru PAI dalam menanamkan perilaku anti kekerasan: a) Penanaman perilaku oleh guru PAI b) Peran guru PAI sebagai pembimbing. c) Peran guru PAI sebagai teladan. d) Peran guru PAI sebagai penasihat. e) Peran guru PAI sebagai motivator.	Guru PAI/Peserta Didik	Wawancara, observasi dan dokumentasi
2.	Faktor-faktor pendukung dan penghambat peran guru PAI dalam menanamkan perilaku anti kekerasan: a) Latar Belakang	Guru PAI	Wawancara dan dokumentasi

⁹ M. Farid dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993). h. 182.

¹⁰ Rahardjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," 4.

	Pendidikan Guru b) Pengalaman Mengajar Guru c) Kepribadian Guru d) Materi Pelajaran PAI e) Keluarga dan Lingkungan Masyarakat Peserta Didik. f) Peserta Didik g) Sosial Media		
3.	Data Penunjang a. Sejarah singkat SMP Negeri 23 Banjarmasin. b. Visi dan Misi SMP Negeri 23 Banjarmasin. c. Identitas SMP Negeri 23 Banjarmasin. d. Keadaan guru dan pegawai SMP Negeri 23 Banjarmasin. e. Keadaan siswa SMP Negeri 23 Banjarmasin. f. Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 23 Banjarmasin	Staff TU/ Guru	Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman menyatakan bahwa kumpulan data non-numerik merupakan analisis data kualitatif, Data dikumpulkan dari proses menelaah sekaligus memilah secara sistematis mulai dari data wawancara yang di proses

melalui perekaman, penacatatan sampai pengetikan kemudian data observasi, mendokumentasi kegiatan dilapangan, memilah data sesuai dengan kategori, lalu memilih poin-poin yang penting untuk dibahas kemudian menarik kesimpulan dengan menggunakan kata-kata agar mudah dipahami diri sendiri maupun dipahami oleh orang lain yang sudah disusun oleh penyaji.

Peneliti menggunakan metode analisis data deskriptif dalam hal ini, yang memerlukan deskripsi dan pengumpulan data dalam istilah yang dimaksudkan untuk memuatnya lebih sederhana dan menggambarkan kondisi yang terjadi agar lebih mudah dipahami. Miles dan Huberman mengatakan bahwa ada tiga cara untuk menganalisis data kualitatif:¹¹

a. Reduksi Data

Menurut sebuah buku berjudul “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*”, reduksi data mencakup pemilihan data mana yang penting dan mana yang tidak, kemudian setelahnya menyederhanakan data yang tersisa. Proses *living in* (data yang terseleksi) dan *living out* (data terbuang) merupakan istilah yang digunakan dalam reduksi data ini.¹² Oleh karena itu, harus dipilah dan diperiksa secara mendalam. Adapun proses reduksi data yaitu meringkas, memilih hal yang penting, mencari tema dan pola kemudian membuang hal-hal yang tidak diperlukan.¹³

b. Penyajian Data (*Display*)

¹¹ Hardani, Hekmina Adriani, Nur Hikmatul Auliya, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 163.

¹² Hardani, Hekmina Adriani, Nur Hikmatul Auliya, dkk, 165.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 338.

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan Data. Dari yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, penyajian data adalah kumpulan data yang tersusun mulai dari penarikan kesimpulan sampai dengan pengambilan tindakan. Penyajian data (*display*) bisa ditampilkan dalam bentuk narasi, bagan, hubungan antar kategori, bagan alir dan format serupa lainnya. Dengan adanya *display* ini akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

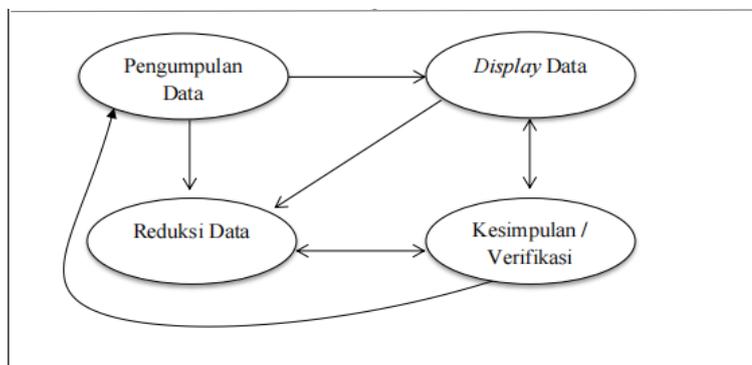
Dalam pola analisis Miles dan Huberman, penarikan kesimpulan adalah langkah ketiga dalam analisis data. Simpulan awal yang telah dikemukakan masih selalu bersifat sementara, kesimpulan yang sementara akan berubah jika didapatkan data dan bukti-bukti yang valid. Tetapi jika simpulan awal sudah didukung dengan bukti dan data yang sudah valid, maka simpulan yang sudah dikemukakan sebelumnya kredibel (dapat dipercaya).

Pendapat-pendapat yang telah diuraikan pada uraian sebelumnya menjadi kesimpulan. Kemudian fokus penelitian, tujuan dan temuan penelitian harus saling berkaitan.¹⁴

Analisis Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono mengungkapkan bahwa analisis data dilakukan saat pengumpulan dan selesainya pengumpulan data. Kemudian dilakukan terus menerus dan digali sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun model analisis data kualitatif yang dilakukan secara

¹⁴ Hardani, Hekmina Adriani, Nur Hikmatul Auliya, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 171.

interaktif dalam pola Miles dan Huberman sebagai berikut:¹⁵



Gambar 3.1 Pola Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data atau validitas data adalah daya yang tidak ada perbedaan antara data yang diperoleh dengan data yang ada dilapangan. Dengan beberapa cara, data yang diteliti akan dicek kembali keabsahannya salah satunya dengan triangulasi. Setelah data yang diperoleh sudah terkumpul maka dilakukan pengecekan (*Cross Check*) yang bertujuan agar data tetap terjaga validitasnya.

Dalam penelitian ini, teknik validitas data dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini adalah pemeriksaan data yang dilakukan secara merinci, teliti dan berhati-hati untuk mendapatkan data yang diteliti. Pengamatan ini lebih menekankan kepada panca indra, terutama pendengaran dan kepekaan

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 246.

peneliti agar dapat memperoleh data yang valid.

2. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan adalah peneliti berada di lokasi penelitian untuk menggali data berulang-ulang sampai data mencapai kejenuhan. *Stand by* nya peneliti di lokasi penelitian akan membantu peneliti untuk memahami kondisi sekitar dan memahami semua data yang dikumpulkan dalam penelitian.

Perpanjangan keikutsertaan ini berarti hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian sudah terbentuk, artinya antara peneliti dan subjek penelitian ini tidak merasa canggung satu sama lain lagi, sehingga terjadi keterbukaan dan tidak ada yang disembunyikan.¹⁶

3. Triangulasi

Teknik pengecekan data berikutnya adalah triangulasi. Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi keabsahan data berikutnya pada penelitian ini, data kembali diverifikasi. Dengan membandingkan data yang ada, peneliti dapat mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara informasi dari informan utama dengan datanya. Triangulasi ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

- a. *Check*, mengecek kevalidan data dengan cara membandingkan data yang didapat dengan sumber lain.
- b. *Check-recheck*, melakukan pegulangan kembali terhadap informasi yang didapat.
- c. *Cross-check*, pengecekan antar data yang didapat dari wawancara yang

¹⁶ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 329.

nantinya dikombinasikan dengan observasi begitupun sebaliknya.¹⁷

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini akan dilakukan beberapa tahapan, diantaranya:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Melakukan survei pendahuluan ke lokasi penelitian.
 - b. Membahas desain proposal dengan dosen pembimbing akademik.
 - c. Mengajukan judul proposal kepada Dekan FTK Uin Antasari Banjarmasin untuk dimintakan persetujuan.
2. Tahapan Persiapan
 - a. Melakukan seminar proposal yang telah disetujui oleh fakultas.
 - b. Revisi proposal.
 - c. Menghubuni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk meminta surat penelitian riset..
3. Tahapan Pelaksanaan Riset Penelitian.
 - a. Mengumpulkan data yang diperlukan dengan menghubungi informan.
 - b. Data dikumpulkan.
 - c. Membuat kesimpulan dari laporan dan pengolahan data.
4. Tahapan Penyelesaian Laporan.
 - a. Menyiapkan laporan hasil riset penelitian.
 - b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing 1 dan 2 untuk disetujui dan dikoreksi.

¹⁷ Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), 70.

- c. Membuat laporan hasil penelitian untuk diserahkan dalam sidang munaqasyah skripsi agar dapat dipertanggung jawabkan.